



SOSIALISASI TERHADAP INVESTASI BODONG

Desi Jelanti¹, Fitriyah², Reni Astuti³

^{1,2,3}*Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

E-mail : dosen02467@unpam.ac.id

ABSTRAK

Banyak cara untuk melipat gandakan tabungan kita, salah satunya dengan cara berinvestasi. Untuk berinvestasi tentunya juga banyak cara dan macamnya. Kebanyakan dari kita akan memburu investasi yang menjanjikan banyak keuntungan dengan resiko yang minimal. Hal ini sangatlah wajar dan manusiawi, tapi itulah yang biasanya dimanfaatkan oleh banyak pihak dan alih-alih berakhir dengan kerugian karena investasi yang ditawarkan adalah fiktif. Istilah yang sering kita dengar dengan investasi merugikan ini adalah investasi bodong. Di Indonesia, masih banyak oknum yang gencar memasarkan produk investasi bodong. Biasanya mereka menyasar orang-orang yang memiliki informasi minim terkait investasi. Jadi, orang-orang tersebut berpotensi untuk mudah tergiur dengan keuntungan besar yang mereka tawarkan. Hal tersebut tentu sangatlah merugikan. Kasus investasi bodong membuat orang akan lebih berhati – hati dalam melakukan investasi dimanapun. Maka dari itu perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi tentang investasi supaya masyarakat mengetahui manfaat dalam melakukan investasi untuk masa depan dan juga mengetahui mana investasi ilegal dan investasi legal. Dari banyaknya kasus tersebut maka, kami selaku panitia dengan ini tim PKM dosen program studi Akuntansi S-1 Universitas Pamulang fakultas Ekonomi dan Bisnis telah sepakat mengangkat dengan judul “Sosialisasi Terhadap Investasi Bodong Pada Siswa/i SMK Techno Media Jl. Kodiklat TNI Ampera No.1, Buaran, Kec. Serpong. Kota Tangerang Selatan”. Melalui tema ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, wawasan dan pengetahuan mengenai berpikir kritis dan logis dalam berinvestasi dan harapannya mampu meminimalisir terjadinya kerugian yang ditimbulkan masyarakat karena investasi bodong.

Kata Kunci : Sosialisasi, Investasi, Legal, Ilegal

ABSTRACT

There are many ways to multiply our savings, one way is by investing. There are many ways to invest, of course. Most of us will pursue investments that promise a lot of profit with minimal risk. This is very reasonable and humane, but that is what is usually used by many parties and instead of ending up with a loss because the investment offered is fictitious. The term that we often hear with investment losses is fraudulent investment. In Indonesia, there are still many unscrupulous people who aggressively market fake investment products. Usually they target people who have minimal information related to investing. So, these people have the potential to be easily tempted by the big benefits they offer. This is of course

very detrimental Cases of fraudulent investment make people more careful in making investments anywhere. Therefore it is necessary to educate and socialize about investment so that people know the benefits of investing for the future and also know which are illegal investments and legal investments. Of the many cases, we, as the committee, and this team of lecturers in the PKM Accounting Study Program, Pamulang University, Faculty of Economics and Business, have adopted the title "Socialization of Fraudulent Investment in Students of SMK Techno Media Jl. Kodiklat TNI Ampera No.1, Buaran, Kec. Serpong. South Tangerang City". Through this theme, it is hoped that it will provide understanding, insight and knowledge about critical and logical thinking in investing and hope to be able to minimize losses incurred by society due to fraudulent investments.

Keywords : Socialization, Investment, Legal, Illegal

PENDAHULUAN

Investasi bodong di Indonesia terus merugikan masyarakat dan masih marak terjadi. Meski saat ini ada banyak pelaku yang sudah ditangkap dan diproses hukum. Untuk itu, aplikasi investasi reksa dana dan surat berharga negara (SBN) Bibit.id mengimbau masyarakat agar hanya berinvestasi di platform yang berizin dan diawasi regulator. Penipuan berkedok investasi di Indonesia marak dilakukan menggunakan berbagai modus seperti sistem piramida, skema ponzi, robot trading palsu, serta binary option. Kerugian yang dibawa investasi ilegal tidak hanya mengancam pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga dan pekerja kantoran, tapi juga para pembuat konten (*content creator*) sosial media.

Mengacu data Satgas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

praktik-praktik investasi bodong telah merugikan masyarakat Indonesia hingga Rp 117,5 triliun dalam kurun 10 tahun terakhir. Sebagai ilustrasi, apabila uang tersebut dibagikan secara merata kepada 270 juta penduduk Indonesia, maka setiap orang akan mendapatkan sekitar Rp 435 ribu. pinjaman, apalagi pinjaman online ilegal," lanjut Hoesen.

Ditambah belakangan kasus-kasus penipuan berkedok investasi marak terjadi. Seolah tersihir mimpi menjadi “kaya semalam” para korban bergantung pada klaim influencer layaknya taklid buta. Seorang detektif swasta, Jubun memberi tip penyelidikan sederhana agar terhindar dari ragam tipu daya investasi bodong. Biasanya bisnis investasi bodong menggunakan promosi pada sosok yang terlihat “kaya”. Mereka dicitrakan memiliki uang dingin yang siap beranak

pinak dari hasil investasi. Siapapun investornya, mereka akan untung besar.

Praktik investasi semakin diminati masyarakat belakangan ini, mulai dari gen Z, Milenial bahkan minat Gen X terhadap investasi juga mengalami kenaikan. Diperparah dengan kondisi tidak terduga yaitu pandemi Covid-19 yang terjadi dalam rentang waktu antara tahun 2020 hingga 2022 lalu. Akibat pandemi Covid-19 ini tidak hanya menimbulkan masalah pada kesehatan namun juga menimbulkan masalah yang signifikan pada sektor perekonomian dunia, termasuk Indonesia.

Salah satu dampak perguncangan ekonomi ini banyak terjadi pemutusan hubungan kerja di berbagai perusahaan maupun di lingkup usaha mikro kecil menengah. Hal tersebut akhirnya membuat para pekerja ini mencari jalan keluar untuk memperoleh penghasilan dan membiayai hidupnya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Di tengah kesulitan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat kemudian datanglah tawaran menggurikan. Investasi dijadikan nama depan tawaran tersebut. Oknum-oknum tidak bertanggung jawab ini menawarkan keuntungan berlipat ganda yang tidak wajar jika masyarakat mau menanamkan uangnya sebagai modal untuk usahanya. Banyak orang-orang yang masih awam dengan investasi akhirnya tergiur untuk melakukan praktik ala investasi tersebut.

Meskipun sudah banyak kasus-kasus serupa yang sudah menjadi bahan cerita maupun berita, namun dalam kenyataannya masih banyak orang yang tetap tertarik dengan modus-modus tersebut. Minimnya pengetahuan mengenai investasi serta modus penipuan investasi bodong membuat kami terdorong untuk memberikan edukasi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya di SMK Techno Media selaku Generasi Z agar dapat lebih berhati-hati kedepannya terhadap investasi bodong. Berdasarkan paparan Dari banyaknya kasus tersebut maka, kami selaku panitia dengan ini tim PkM dosen program studi Akuntansi S-1 Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah sepakat mengangkat dengan judul **“Sosialisasi Terhadap Investasi Bodong Pada Siswa/i SMK Techno Media”** yang bertepatan di Jl. Kodiklat TNI Ampera No. 1, Buaran, Kec. Serpong. Kota Tangerang Selatan”. Melalui tema ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan mengenai investasi bagi siswa/i agar SMK Techno Media agar terhindar dari investasi ilegal tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Investasi

Investasi atau adalah istilah dalam ekonomi untuk menggambarkan suatu tindakan penanaman modal berupa barang yang memiliki nilai ekonomi terhadap suatu perusahaan tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor. Biasanya investor akan melakukan investasi kepada perusahaan kecil atau baru demi membantu mereka berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar, investasi yang dilakukan ini akan membuat investor mempunyai hak atas penghasilan perusahaan tersebut, oleh karena itu semakin besar perusahaan yang dibantunya, investor akan semakin untung.

B. Jenis-Jenis Investasi

Ada beberapa jenis investasi yang umum dilakukan dalam dunia bisnis yaitu antara lain:

1) Deposito

Penanaman modal dalam bentuk simpanan uang kepada suatu perusahaan dengan jaminan investor akan menerima keuntungan berupa bunga dalam jangka waktu yang sudah disepakati. Investasi dalam bentuk deposito dibedakan me-

njadi deposito berjangka dan sertifikat deposito.

2) Saham

Investasi berupa saham sudah umum dilakukan pada perusahaan – perusahaan besar. Saham adalah bentuk lain dari aset perusahaan. Misalnya jika Anda memiliki saham 50% dari suatu perusahaan maka sama saja Anda memiliki aset setengah dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Saham umumnya dibuat dalam bentuk surat berharga yang menunjukkan kepemilikan.

3) Obligasi

Obligasi umumnya dilakukan pada bisnis yang menyediakan jasa pinjaman modal. Keuntungan yang didapatkan dengan cara investasi obligasi lebih tinggi daripada deposito karena bunga yang dipatok juga lebih tinggi. Namun cara ini lebih berisiko karena jika peminjam modal bangkrut maka ada kemungkinan utang tidak dibayarkan.

4) Reksadana

Selain saham, reksadana kini juga sedang populer di kalangan

pebisnis maupun masyarakat. Reksadana adalah tempat untuk menghimpun uang secara kolektif dan dana yang terkumpul tersebut akan dikelola oleh manajer. Untung dan rugi akan dibagi rata kepada seluruh investor. Sehingga reksadana bisa disebut juga tempat berkumpulnya para investor.

5) Investasi Properti

Jenis investasi ini termasuk investasi non riil karena bukan berupa uang namun berupa bangunan seperti rumah, gedung atau apartemen. Bentuk investasi ini terbilang paling menguntungkan karena harga jual properti jarang turun bahkan selalu naik.

6) Emas

Investasi juga bisa dalam bentuk emas. Sama halnya dengan properti, investasi emas cenderung lebih menguntungkan daripada bentuk investasi yang riil. Umumnya emas yang diinvestasikan berupa emas batangan.

7) Investasi Bodong

Pengertian investasi bodong adalah suatu bentuk investasi dimana investor menipiskan sejumlah

uangnya untuk dikelola dan diolah oleh suatu perusahaan investasi namun sebenarnya perusahaan investasi tersebut tidak mengelola uang tersebut. Terkadang mereka memutarkannya kepada investor lain atau bahkan membawa kabur uang para investornya.

C. Macam-Macam Investasi Bodong

Di Indonesia, masih banyak oknum yang gencar memasarkan produk investasi bodong. Semakin mudahnya informasi yang didapat oleh individu terkait investasi, membuat makin maraknya penipuan investasi bodong. Terakhir, berita tentang dugaan penipuan investasi robot trading Net89 yang melarikan dana sebesar 10 triliun rupiah. Untuk itu, patut untuk selalu waspada dan kenali ciri-ciri investasi bodong. Biasanya investasi bodong menawarkan sebuah keuntungan yang besar dan menggiurkan. Dengan begitu, para korban akan semakin tertarik dan melakukan investasi tanpa berpikir panjang. Akan tetapi, bukan keuntungan yang akan anda peroleh, namun anda justru akan mendapatkan kerugian jika terjerumus kedalamnya.

Untuk menghindari hal-hal tersebut, berikut adalah penjelasan terkait

investasi bodong, supaya anda terhindar dari penipuan dan kerugian. Berikut tipe – tipe investasi bodong diantaranya:

1) Investasi *Online*/Robot Trading

Seiring perkembangan teknologi yang sudah semakin modern, modus kejahatan juga mulai mengikuti perkembangan zaman. Contohnya, investasi bodong yang dilakukan secara *online*. Tipe penipuan semacam ini sangat marak terjadi di dunia maya. Biasanya para pelaku akan mencari atau menarik para korbannya melalui iklan di media sosial. Dimana mereka membuat sebuah iklan yang berisi kalimat ajakan untuk berinvestasi dengan menawarkan keuntungan besar dalam waktu singkat. Di sisi lain, para pelaku penipuan akan merencanakan semuanya secara matang, supaya mereka terlihat profesional dan meyakinkan. Selain itu, para pelaku juga berani mencantumkan nama OJK, BI, atau bank lain di produk yang mereka tawarkan. Kemudian para korban akan diberikan laman *web-site* palsu yang digunakan untuk media pendaftaran investasi dan

juga menyetor sejumlah uang. Setelah semuanya sudah selesai, maka laman *website* tersebut akan menghilang dan tidak dapat diakses. Para pelaku akan menghilang tanpa jejak dengan sejumlah uang yang sudah korban kirimkan.

2) Koperasi Bodong

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa koperasi merupakan lembaga yang berfungsi membantu dalam mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggotanya dan juga masyarakat. Namun baru-baru ini, koperasi simpan pinjam sempat menjadi kedok dari investasi bodong. Dalam kasus ini, para korban yang ingin menyimpan uangnya di koperasi akan dijanjikan sejumlah bunga besar setiap bulannya. Sedangkan orang-orang yang sudah bergabung menjadi anggota akan diminta untuk mencari orang-orang untuk menyimpan uangnya di koperasi tersebut, kemudian mereka akan mendapatkan sejumlah bonus. Hal tersebut hampir sama dengan sistem bisnis MLM atau multi level *marketing*.

3) Arisan Bodong

Modus penipuan ini mirip dengan arisan pada umumnya. Dimana arisan bodong dilakukan dalam satu kelompok yang menghimpun sejumlah uang dari para anggotanya. Akan tetapi, dalam arisan bodong, para pelaku menawarkan keuntungan yang besar setiap kali ada yang mendapat giliran menang. Dalam hal ini, para pelaku akan berperan sebagai pihak yang menghimpun dan menyimpan dana arisan. Jenisnya pun beragam, ada arisan uang, Iphone, emas, atau barang berharga lain. Sekarang ini, arisan bodong sudah marak terjadi di media sosial. Modusnya, para pelaku menawarkan arisan kepada calon korban melalui media sosial. Disini para korban diminta mentransfer sejumlah uang, kemudian para korban akan dijanjikan keuntungan yang besar setiap kali menang. Akan tetapi hal tersebut tidak akan terjadi, sebab para pelaku akan menghilang dan sejumlah uang yang sudah ditransfer oleh para korban tidak akan kembali lagi.

D. Cara Menghindari Investasi Bodong

Seperti dikutip dari akun Instagram resmi OJK, OJK membeberkan 6 ciri investasi bodong yang harus diwaspadai masyarakat sebelum memulai berinvestasi.

- 1) Informasi terkait proses bisnis investasi tidak jelas. Investasi bodong biasanya berasal dari perusahaan yang tidak jelas rekam jejaknya ataupun asal usulnya. Hal ini berarti mereka tidak memiliki kredibilitas dalam mengelola dana investasi. Perusahaan investasi bodong juga tidak terdaftar di OJK. Oleh karena itu, anda harus selalu teliti dan waspada dalam memilih perusahaan investasi.
- 2) Menawarkan bonus jika berhasil mendapatkan anggota baru. Setelah anda sudah bergabung ke dalam investasi bodong, biasanya pimpinan atau pihak yang mengelola investasi tersebut akan menugaskan anda untuk mencari investor baru. Kemudian jika anda berhasil mendapatkan calon investor baru, anda akan mendapatkan sejumlah bonus. Oleh karena itu, tak heran jika investasi bodong tidak ada matinya dan semakin meluas.
- 3) Menjanjikan keuntungan tidak wajar dalam waktu singkat dan tanpa risiko. Perlu anda ketahui bahwa mendapatkan sebuah keuntungan dari investasi tidak bisa cepat dan dalam kurun waktu yang singkat. Akan tetapi berbeda dengan investasi bodong, biasanya mereka akan menawarkan keuntungan yang tinggi dalam waktu singkat. Jadi, anda harus lebih berhati-hati dan jangan mudah tergiur dengan hal tersebut.
- 4) Menjanjikan aset yang diinvestasikan aman dan memberikan jaminan pembelian kembali. Investasi yang benar tidak akan pernah menjanjikan keuntungan pasti dan jaminan pembelian kembali.
- 5) Menawarkan produk investasi melalui media sosial, grup Whatsapp, Telegram, yang mencantumkan foto artis, tokoh agama, *atau public figure*. Perusahaan investasi bodong tidak pernah menjelaskan secara detail produk apa yang mereka tawarkan. Mereka hanya mencatut foto-foto artis. Bahkan ada beberapa kasus yang terjadi dimana para investor tidak mengetahui produk

apa yang mereka beli. Para investor ini hanya menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan harga produknya. Hal tersebut terjadi karena para investor hanya menginginkan keuntungan tinggi yang akan mereka peroleh, jadi mereka sering mengabaikan produk yang apa yang telah mereka beli.

- 6) Entitas yang menawarkan investasi tidak memiliki izin dari otoritas yang berwenang. Investasi bodong biasanya tidak memiliki izin dari otoritas yang berwenang, oleh karena itu sebaiknya sebelum berinvestasi biasakan untuk mengecek perusahaan yang menawarkan investasi tersebut sudah terdaftar atau belum.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Perencanaan

Dalam tahapan ini, bersama rekan – rekan dosen Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang membuat perencanaan dan koordinasi dengan tepat, Adapun

perencanaan dan koordinasi dalam PKM Sosialisasi terhadap investasi bodong.

Tabel 1. Koordinasi dan Perencanaan

No	Pelaksanaan Kegiatan
1	Menyusun proposal program pengabdian kepada masyarakat
2	Menganalisis proses pelaksanaan seminar tentang sosialisasi terhadap investasi bodong
3	Megamati pentingnya mengadakan program PKM karena kendala-kendala yang ada di SMK Techno Media
4	Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan
5	Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan
6	Mempersiapkan koordinasi TIM pelaksana PKM

2. Pelaksanaan Sosialisasi Terhadap Investasi Bodong

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan

No	Pelaksanaan Kegiatan
1	Menyusun proposal program pengabdian kepada masyarakat. Melihat kondisi siswa-siswi SMK <i>techno media</i> , Tangerang Selatan yang masih minimnya pengetahuan mengenai investasi serta modus penipuan investasi bodong
2	Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi pada siswa-siswi SMK <i>techno media</i> , Tangerang Selatan
3	Mengevaluasi hasil dari pengamatan, wawancara dan pengumpulan data yang didapat, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku, kemudian mensosialisasikan Investasi bodong pada siswa-siswi SMK Techno Media

4	Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan
5	Memberikan sosialisasi dan upaya menaggulangi Investasi bodong pada siswa-siswi SMK Techno Media
6	Melakukan tanya jawab mengenai Investasi bodong pada siswa-siswi SMK Techno Media

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan mulai dari persiapan dan sampai dengan Acara pada hari sabtu tanggal 08 Oktober 2022 dilakukan secara offline atau tatap muka dengan peserta siswa siswa SMK Techno Media beserta mahasiswa/i Universitas Pamulang, para dosen Universitas Pamulang, guru-guru dan staff dari yayasan SMK Techno media menunjukan bahwa:

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk siswa siswi adalah kegiatan berbagi ilmu kepada para peserta. Adapun ilmu yang dibahas adalah ilmu di bidang ekonomi dalam pengelolaan keuangan, terutama mengenai apa itu investasi, perbedaan literasi keuangan dan invetasi bodong, macam-macam investasi, cara menghindari penipuan berkedok investasi.
2. Para siswa siswi maupun mahasiswa dan mahasiswi Universitas pamulang sangat tertarik dengan materi yang

disampaikan oleh Narasumber yaitu dosen tetap Universitas Pamulang. Ilmu yang disampaikan sangat menarik dan sangat mereka butuhkan, karena dalam pengelolaan keuangan tidak diajarkan dalam dunia pendidikan tetapi sangat dibutuhkan dalam ilmu kehidupan pada pengelolaan keuangan tentunya salah satu hal yang dilakukan adalah dengan investasi namun mudahnya informasi yang dapat diakses melalui media teknologi dijadikan peluang bagi segelintir orang yang melakukan kejahatan targetnya adalah masyarakat ditambah lagi banyak nya pihak yang melaporkan atas indikasi penipuan berkedok investasi tersebut maka dari itu sosialisasi ini dilakukan.

3. Meskipun masih dikepung oleh Pandemi Covid-19, namun semangat para peserta dan juga tim pengabdian tetap menggebu-gebu, para peserta tetap bersemangat hadir dengan mengikuti protokol seperti menggunakan masker, jaga jarak para siswa/i mende ngarkan ilmu yang disampaikan dan juga memberikan tanggapan berupa beberapa pertanyaan yang diberikan dalam sesi tanya jawab.

4. Umpan balik yang diterima oleh tim pengabdian dari para peserta juga sangat baik, dimana terlihat adanya peningkatan signifikan atas kesadaran mengenai pentingnya literasi keuangan khususnya investasi.



Gambar 3. Pengarahan, Pelaksanaan, dan Antusias Sosialisasi Terhadap Investasi Bodong



Gambar 4. Pemberian Hadiah Bagi Siswa/I yang Aktif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang pada SMK Techno Media menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah tahap awal PKM dengan melakukan analisis dan evaluasi, dosen pelaksanaan memberikan sosialisasi terhadap investasi bodong.

2. Pada tahap pelaksanaan, tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen Universitas Pamulang memberikan materi secara dasar dan mengevaluasi dengan cara tanya jawab dengan peserta.
3. *Output* dari kegiatan PKM ini adalah berupa edukasi pembelajaran mengenai literasi keuangan khususnya dalam memilih investasi.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang pada SMK Techno Media menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa/I SMK Techno Media diharapkan dapat memahami kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang dalam langkah mengurangi kejahatan dalam penipuan investasi dan menambah wawasan terhadap literasi keuangan.
2. Siswa/I SMK Techno Media diharapkan dapat memilih investasi yang tepat sesuai kebutuhan.

REFERENSI

Assad, A. Z. (2017). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Mengawasi

- Resiko Pembiayaan Dalam Investasi “Bodong”. *AlAmwal: Journal of Islamic Economic Law*, 2(1), 85-95
- Bostic, Raphael, Fostering Financial Literacy and Economic Opportunity, disampaikan dalam Second Annual Financial Literacy Day: An Update on the Financial Markets and Economy 5 April 2018, Sarasota, Florida: University of South Florida Sarasota-Manatee, 2018
- Daftar Investasi yang Tidak Terdaftar dan Tidak di Bawah Pengawasan OJK dalam (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/AlertPortal/Negative>), Diakses pada Oktober 2018
- Kieffer, Christine N and Gary R. Mottola, Understanding and Combating Investment Fraud, Disajikan dalam Pension Research Council Symposium Tanggal 5-6 Mei 2016: Wharton
- Lusardi, A. and O. S. Mitchell, The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence, *Journal of Economic Literature*. Vol. LII (Maret 2014), 2014
- Manurung, Adler Hayman. 2012, Konsep dan Empiris Teori Investasi. Adler Manurung Press. Jakarta.
- Moechdie, Abu Harairah. Haryajid Ramelan. 2012. Gerbang Pintar Pasar Modal. PT. Capital Bridge Advisory. Jakarta.
- Pinto, Dr. Laura Elizabeth, Financial Literacy Education: Navigating a Paradox, Research Monograph #70: University of Ontario Institute of Technology,
- Saputra, H. I., & Anastasia, N. (2013). Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko. Finesta,
- Thevani, M. (2021). Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Penipuan Bisnis Investasi Emas Pre-Order Dengan Skema Ponzi (Studi Kasus Putusan Nomor 363/Pid. B/2018/PN. Skt) (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin.